University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN KH. AHMAD ZAMACHSYARI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG

SKRIPSI

OLEH:

RANI. R

NPM: 21801011344

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

R, Rani. 2022. *Peran KH. Ahmad Zamachsyari Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. Skripsi. Prorgram Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Moh. Muslim, Dr., M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Mushtofa, M.Pdi

Kata Kunci : Peran KH. Ahmad Zamachsyari, Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Eksistensi pondok pesantren sudah mendapat pengakuan dari masyarakat karena pesantren ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Seirama dengan perkembangan zaman menimbulkan terjadinya pergeseran nilai, struktur dan pandangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya angka usia produktif yang mengenal agama islam akan tetapi masih berakhlak kurang. Sebagai respon dalam menjawab tantangan zaman, maka Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi hadir dengan sistem pendidikan islam yang modern sehingga tidak terpaku dengan sistem pendidikan yang tradisional. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menemukan peran KH. Ahmad Zamachsyari dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi dengan rumusan masalah: 1) bagaimana pemikiran pendidikan islam KH. Achmad Zamachsyari 2)Bagaimana Implementasi pengembangan Pendidikan KH. Achmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang.3) Bagaimana hasil KH.Achmad Zamachsyari dalam pengembangan pendidikan islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis dengan cara mereduksi data yang tida relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemikiran pendidikan Islam KH. Achmad Zamachsyari yakni Melakukan perubahan dengan membangun pondok pesantren modern di kota Malang dari segi pengajaran kitabnya Beliau ingin pondok ini diberi sekolah umum dan keterampilan berbahasa asing .2) Implementasi pengembangan pemdidikan KH. Achmad Zamachsyari yakni Untuk kurikulum sekolah formal di Al-Rifa'ie disesuaikan dengan diberlakukan oleh pemerintah sekarang memakai KTSP dan rencana juga akan mengikuti kurikulum 2013, Untuk kurikulum diniyah orientasinya tetap pada ilmu-ilmu agama, seperti tauhid, akhlak, Nahwu-shorof, fiqh, tafsir, dan Balaghoh dan Untuk Kurikulum Al-Qur'an ada program tahfidzul Al-Qur'an musabaqoh surotul qoshri. Ada juga penanaman intelegensi kemampuan berbahasa asing dan pembekalan life skill. 3)Hasil KH. Achmad Zamachsyari dalam pengembangan pendidikan islam di pondok Modern Al-Rifa'ie sangat bagus dengan adanya instansi unit-unit sekolah seperti SMP, SMA, MDA, MMQA dan LPDH yang bekerja sama dalam mengembangkan pendidikan islam di pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

R, Rani. 2022. *Peran KH. Ahmad Zamachsyari Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. Skripsi. Prorgram Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Moh. Muslim, Dr., M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Mushtofa, M.Pdi

Keyword: KH role. Ahmad Zamachsyari, Islamic Education at Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang

Pondok pesantren is the oldest institution of education that continues to grow and develop along with the development of the educational world. The existence of boarding school has received recognition from the public because pesantren is involved in efforts to brighten the life of the nation. Rhythmic to contemporary development resulted in shifting values, structures and views. This can be seen in the many productive age figures that are familiar with the Islamic faith but are still lacking. In response to contemporary challenges, the Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi was present with a modern Islamic education system so that it was not fixated with traditional educational systems. Therefore, in this study researchers tried to find the role of KH. Ahmad Zamachsyari in Developing Islamic Education in Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi with formula problem: 1) how education education education education education Islam KH. Achmad Zamachsyari 2)How to Implement Educational Development KH. Achmad Zamachsyari at Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang.3) How KH.Achmad Zamachsyari was the development of Islamic education in Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang. To achieve the above objective, a qualitative research approach is used with a descriptive type. Key instruments are self-researchers and the data collection techniques used are observation, interview and documentation.

Data analysis by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions. 1) Islamic education thought. Achmad Zamachsyari is Making a change by building modern boarding school in Malang in terms of his book teaching He wants this cottage to be given a public school and foreign language skills .2) Implementation of educational development KH. Achmad Zamachsyari namely For the formal school curriculum in Al-Rifa'ie to be adapted by the current government using the KTSP and plans also follow the 2013 curriculum, For the curriculum the orientation remains in the religious sciences, such as tauhid, akhlak, Nahwu-shorof, fiqh, tafsir, and Balaghoh and For the Al-Qur'an Curriculum there is a tahfidzul Al-Qur'an musabaqoh suroqotul oshri program. There is also the cultivation of foreign language intelligence capabilities and the denial of life skills. 3) Results KH. Achmad Zamachsyari in the development of Islamic education in Pondok Modern Al-Rifa'ie is very good with the presence of agencies of school units such as junior high school, high school, MDA, MMQA and LPDH that work together in developing Islamic education in the cottage Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbagai perubahan dan perkembangan dalam pendidikan Islam itu sepatutnya membuat individu untuk senantiasa terpacu mengkaji dan meningkatkan kualitas diri. Sudah menjadi kebiasaan diketahui, keberadaan pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang banyak diwarnai perubahan, sejalan dengan perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Sejak dari awal pendidikan Islam, yang masih berupa pesantren tradisional hingga modern, sejak madrasah hingga sekolah Islam *boarding school*, sejak Sekolah Tinggi Islam yakni Ma'had Aly, semua tak luput dari dinamika dan perubahan demi mencapai perkembangan dan kemajuan yang maksimal (Arief Rahman, 2007).

Dalam perbaikan pendidikan juga terus dilakukan, mulai dari kurikulum, tujuan pendidikan, metode yang harus dipakai pada saat belajar mengajar berlangsung, strategi yang harus digunakan dan lain-lain yang berkenaan dengan pendidikan. Salah satu tokoh pendidikan yang turut berperan penting dalam perkembangan pendidikan terutama pendidikan Islam di pondok Modern Al-Rifa'ie Malang adalah KH. Achmad Zamachsyari, beliau telah membangun dan merintis Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang dengan tanpa menghilangkan unsur salaf dengana konsep modern.

Pendidikan Islam sangat erat hubungannya dengan pondok pesantren, yang merupakan lembaga pendidikan Islam asli (pribumi) yang dalam perkembangannya

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memang pondok pesantren tidaklah semata-mata kemudian tumbuh secara stagnan dalam artian selalu berada atas pola lama yang bersifat tradisional, melainkan dapat dilakukan suatu inovasi dalam perkembangan sistem pendidikan di pondok pesantren tersebut. Modernisasi yang dalam bentuk umum Indonesia lebih dikenal dengan istilah "pengembangan" *(development)* adalah proses multidimensional yang kompleks. Modernisasi paling awal dari sistem pendidikan di Indonesia harus diakui tidak bersumber dari kalangan kaum muslim sendiri. Dalam dunia pendidikan, modernisasi setidaknya dilihat dengan direalisasikannya pembentukan lembaga-lembaga pendidikan modern yang mengadopsi dari sistem dan kelembagaan kolonial Belanda, bukan dari sistem pendidikan Islam tradisional (Hasan Baharun, 2003).

Pada awal perkembangannya gagasan modernisme pendidikan Islam terdapat dua kecenderungan pokok yang mendasari upaya ke arah modernisasi organisasi-organisasi Islam. Di satu pihak mengangkat sistem dan lembaga pendidikan modern secara menyeluruh. Titik tolak modernisasi pendidikan Islam disini adalah sistem kelembagaan pendidikan modern (Belanda), bukan sistem dan lembaga pendidikan Islam tradisional. Pada pihak lain terdapat upaya yang bertitik tolak justru dari sistem dan kelembagaan pendidikan Islam itu sendiri. Disini lembaga pendidikan Islam yang sebenarnya telah ada sejak waktu lama dimodernisasi. Sistem pendidikan pesantren dan surau yang merupakan pendidikan asli (pribumi) yang dimodernisasi, misalnya dengan mengambil dan mencontoh aspek-aspek tertentu dari sitem pendidikan modern, khususnya dalam kandungan kurikulum, teknik dan metode pengajaran, dan sebagainya (Azra, 1999:90). Gus Mad sendiri menjadi salah satu inisiator untuk melakukan perubahan sistem

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pendidikan Islam dengan membangun pondok pesantren modern di kota Malang. Gus Mad memilih daerah di wilayah Ketawang, kabupaten Gondanglegi untuk memulai perjuangannya membangun pondok pesantren modern.

Sejatinya Gus Mad tidak hanya ingin membangun pondok modern saja di desa Ketawang, tetapi juga ingin membangun dan mengubah mental penduduk sekitarnya dari keterbelakangan. Gus Mad optimis dengan konsep yang dilakukannya akan berhasil, walaupun pada saat itu banyak orang yang tidak yakin pondok pesantren yang akan dibangun tersebut bisa memiliki banyak santri. Akhirnya berkat kepiwaian Gus Mad dalam bergaul dengan berbagai kalangan masyarakat beliau mendapatkan tanah strategis dipinggir jalan raya.

Gus Mad memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mengaplikasikan konsep pembaharuan pendidikan Islam beliau yang didasari pada segmentasi terhadap masyarakat abangan ataupun nasionalis. Gambaran peran pendidikan Islam yang dilaksanakan dalam pesantren modern yang Gus Mad miliki sedikit berbeda dengan pesantren modern sudah ada. Modern yang dikemas Gus Mad lebih cenderung pada perubahan sistem pembelajaran didalam pesantren, bukan karena ada kurikulum umumnya. Selain itu dalam memperluas wawasan para santrinya beliau membekali santri Gus Mad dengan bahasa Inggris, China dan Jepang. Itulah cita-cita Gus Mad yang menginginkan suatu perubahan secara kultural dalam kehidupan pesantren dimasa mendatang, sehingga para santri luas wawasan keilmuannya dalam kemajuan teknologi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dengan konsep modernisasi pendidikan pesantren tersebut, Gus Mad berharap dapat merubah keterbelakangan dan kulturasi para santri dengan dunia luar, tanpa mengesampingkan kemampuan santri dalam mendalami ilmu agama.

Akhirnya, selama empat tahun lamanya akhirnya Gus Mad pun mampu mendirikan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie. Pendidikan pondok pesantren Al-Rifa'ie mengalami perubahan dari bentuk formal dan diniyyah dibedakan dalam waktunya menjadi sistem include. Semua itu tak lepas dari peran pengasuh pondok pesantren. Beliau tetap mempertahankan kurikulum salafi yang terdiri dari kitab-kitab klasik namun sistem pembelajarannya menggunakan konsep modern. Perubahan sistem pendidikan ini lebih memudahkan ustadz dan ustadzah untuk menentukan kelas mana yang akan diikuti oleh santri dalam proses belajar sesuai dengan kemampuannya.

Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie mempunyai ciri khas tersendiri dalam memberikan pendidikan pada santrinya, yaitu para lulusan santriwati akan melanjutkan mengabdi di pondok pesantren, untuk mengamalkan dan menyebarkan pendidikan Agama Islam.

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie adalah mencetak kader-kader ulama untuk menyebarkan agama Islam. Pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie telah meresmikian tiga cabang. Semua cabang yang didirikan dan dipegang oleh putra-putra beliau.

Peran pendidikan Islam KH.Achmad Zamachsyari (Gus Mad) yang diaplikasikan dalam modernisasi pondok pesantren ini cukup mendapatkan banyak perhatian, sehingga sampai saat ini santri pondok modern Al-Rifa'ie mencapai 900 orang. Realitas inilah yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kemudian memungkinkan bahwa peran pendidikan Islam KH.Achmad Zamachsyari (Gus Mad) turut berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang **"Peran KH. Achmad Zamachsyari dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang"** menjadi layak untuk dikaji lebih dalam, selain untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan Islam, juga sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi para pengelola pendidikan Islam pada masa-masa berikutnya.

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari konteks penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka secara general persoalan penelitian *(research problem)* ini ingin mengungkap pemikiran pendidikan Islam KH. Achmad Zamachsyari. Mengingat luasnya masalah yang dikaji membatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan fokus penelitian *(research fokus)* sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran pendidikan Islam KH. Achmad Zamachsyari?
2. Bagaimana Implementasi pengembangan Pendidikan KH. Achmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang?
3. Bagaimana hasil KH. Achmad Zamachsyari dalam pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Memahami dan mendiskripsikan pemikiran pendidikan Islam KH.Achmad Zamachsyari.
2. Mendeskripsikan implementasi pengembangan pendidikan KH.Achmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang.
3. Mengetahui secara jelas hasil KH. Achmad Zamchsyari dalam mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Rifa'ie Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis
   a. Adanya kajian ilmiah terkait pemikiran pendidikan islam dalam prespektif yang beragam.
   b. Menambah wacana baru dalam konsep modernisasi pendidikan Islam
   c. Memberi informasi tentang konsep pendidikan Islam dalam prespektif Kiai, khususnya dalam hal modernisasi Pendidikan Islam
2. Secara Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Mengembangkan penelitian tentang pemikiran Pendidikan Islam dalam pespektif yang berbeda dan bisa mengambil manfaat dalam biografi kehidupan Sang Kiai.
   b. Bagi Pembaca

      Memberikan inspirasi pembaca dengan memberikan banyak kemanfaatan dan kebarakahan ilmu dalam pemikiran Pendidikan Islam menurut perspektif Kiai

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam mengungkapkan maksud judul skripsi ini maka perlu sekiranya penulis kemukakan pengertian dan batasan judul yang penulis maksud, yaitu:

1. Peran Kyai

Suatu fungsi atau kedudukan yang secara implisit atau eksplisit melekat pada diri seseorang artinya peran seoarang kyai di antaranya adalah sebagai pengasuh pesantren, pemimpin umat atau masyarakat juga sebagai penjaga dan pembimbing moral umat atau masyarakat. Sebagai seorang pengasuh pesantren dan upayanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada santri di Pesantren yang diasuh atau dipimpinnya

2. Pengembangan Pendidikan Islam

Upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu pendidikan melalui sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data temuan penelitian serta analisis data maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran KH. Achmad Zamachsyari dalam mengembangkan pendidikan Islam yang terkonsep dalam pendidikan di YPM Al-Rifa'ie yaitu pondok pesantren modern karena sistem dan metode serta sarprasnya sudah menuju pendidikan modern yang menitik beratkan pada masalah efisiensi dan efektifitas pendidikan.
2. Implikasi KH. Achmad Zamachsyari dalam mengembangkan pendidikan Islam kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang sangat baik sesuai dengan penuturan para ustadz / ustadzah yang mengajar di pesantren ini dan juga oleh para santri dan pengamatan penulis / peneliti. Dalam meningkatkan pengembangan pendidikan Islam kepada para santri di Pondok Pesantren ini, beliau mengontrol langsung pelaksanaan pendidikan diniyah dari satu kelas ke kelas lain pada saat pengajian diniyah sedang berlangsung. Kegiatan mengontrol disini adalah dalam rangka menjaga proses pendidikan (standar proses) dalam rangka menjaga kualitas pengajaran agar berjalan dengan baik dan maksimal. Dalam segi penyediaan tenaga pengajar (standar pendidik dan tenaga kependidikan), KH. Achmad Zamchsyari selaku pengasuh pesantren memilih mereka yang benar-benar

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

professional dan faktor keilmuan menjadi penentu pilihannya. Dan selain itu dari segi fasilitas (standar sarana dan prasarana), Pondok Modern Al-Rifa'ie tidak kalah dengan pondok pesantren lainnya dalam segi gedung, ruangan, papan tulis, alat tulis, meja, juga pendingin ruangan yang dapat menambah kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Kitab-kitab yang diajarkan dalam pendidikan Halaqoh dan diniyyah ini pada semua tingkatan ..

3. Hasil KH. Achmad Zamachsyari mengalami peningkatan yang lebih baik mulai dari awal berdirinya Al-Rifa'ie hingga saat ini mengalami peningkatan santri dan prestasi santri.

B. Saran

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pemikiran pendidikan Islam Kyai yang berhasil melakukan perubahan/ transformasi dari pesantren salafiyah menuju pesantren modern yang tetap tidak menghilangkan ruh/ nilai-nilai pesantrennya dengan berprinsip *al-muhafadzatu 'ala qadimi as-salih wal akhdu bi al-jadidi al-aslah*. Adapun beberapa rekomendasi yang ditujukan sebagai berikut:

1. Untuk Pengasuh/ Pimpinan YPM Al-Rifa'ie
   a. Hendaknya tetap mempertahankan filosofi pesantren yang telah dibangun oleh KH. Achmad Zamachsyari, karena sejarah membuktikan banyak pesantren yang runtuh karena memudarnya filosofi di pesantren tersebut terlebih sejak ditinggal oleh pendirinya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. Hendaknya meneruskan perjuangan KH. Achmad Zamachsyari dalam rangka modernisasi pendidikan pesantren dengan tetap berpegang pada prinsip *al-muhafadzatu 'ala qadimi as-salih wal akhdu bi al-jadidi al-aslah*.

2. Untuk Pemerintah (Kemenag dan Kemendikbud)

   a. Ikut menjaga eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan *indigenous* Indonesia.

   b. Memberikan peluang kepada pondok pesantren untuk berkembang seperti lembaga pendidikan lainnya dengan tetap memelihara nilai-nilai/ ruh keaslian pendidikannya.

   c. Memberikan kebijakan yang solutif bagi keberlangsungan eksistensi pondok pesantren, dan tidak mengesmpingkannya dengan berbagai aturan yang dibuat.

3. Untuk Peneliti Pelanjut yang Tertarik pada Pemikiran Pendidikan Islam Kyai

   Dikarenakan penelitian ini mengandung sejumlah kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut terutama tentang pemikiran pendidikan Islam Kyai.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Arief Rahman. (2007). *Menyelami Samudera*. Era Inovasi press.

Arifin, I. dan, & Slamet, M. (2010). *Kepemimpinan Kyai*. Aditya Media.

Azyumardi Azra. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Millenium Baru*. Logos Wacana Ilmu.

Hasan Baharun. (2003). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Pustaka Nurja.

Arifin, I. dan, & Slamet, M. (2010). *Kepemimpinan Kyai*. Aditya Media.

Azizy, Q. A. (2003). *Reintezpretasi Ajaran Islam*. Pustaka Pelajar.

Bewami, I. (1987). *Seg-Segi Pendidikan Islam*.

Charizin, M. H. (n.d.). *Ilmu dan Agama dalam Pesantren*. PT.Pustaka LP3ES.

Derajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Engku, Iskandar dan Zubaidah, S. (2014). *Sejarah Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.

Halim A. (2005). *Manajemen Pesantren*. PT LKIS Pelangi Aksara.

Iqra', A.-F. (2013). *Kiat Hebat Public Relactions ala Nabi Muhammad SAW,*. Najah.

Kasali, R. (1994). *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasi di Indonesia*. PT Temprint.

Khozin. (2001). *Jejeak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. UMM Press.

Koshi, Hori, H. (1987). *Kyai dan Perubahan Sosial*. P3M.

Muhaimin dan Mujib, A. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*.

Mustofa Bisri, A. (2003). *Percik-Percik Ketaladanan Kyai Hamid Ahmad*. Lembaga Informasi dan Studio Islam Yayasan Ma'had as-salafiyah.

Soetopo Hendyat dan Soemanto Wasty. (1988). *Kepemimpinan dan Suervisi Pendidikan*.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Bina Aksara.

Suhardi, K. (2006). *Madarijus Salikin (Pendakain Menuju Allah) Penjabaran Kongkret "Iyyaka Na"budu Waiyyaka Nasta'in*. Pustaka Al-Kautsar.

Udaya, Y. (1988). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Iskandarsyah.

Nazir, M. (n.d.). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Silalahi, U. D. (2012). *Metode Penelitian Sosial*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id